BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SMPN 21 Batang Hari mengenai “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Keberhasilan Program Literasi di SMP 21 Batang Hari*” dapat disajikan sebagai berikut :

- 5.1.1 Peran kepala sekolah sebagai penggerak; Kepala sekolah SMPN 21 Batang Hari dalam mengupayakan terwujudnya visi misi sekolah dengan memaksimalkan program literasi di antaranya : 1). Fasilitas Membaca, perpustakaan nyaman, Pojok baca, Warung Baca, Saung Baca, 2). GLS (Gerakan Literasi Sekolah), 3). MMB (Membaca, Menulis, Berkarya), 4). SASISABU (Satu Siswa Satu Buku), 5). SASISAKA (Satu Siswa Satu Karya), 6). Sekolah Berpassword, 7). BALI (Baca Kembali).
- 5.1.2 Peran kepala sekolah membimbing; Kepala sekolah SMPN 21 Batang Hari dalam mengupayakan untuk membangkitkan semangat para guru dan siswa didik dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan juga meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti program literasi, dengan cara memotivasi disetiap kesempatan seperti apel dan upacara.
- 5.1.3 Peran kepala sekolah sebagai pendorong; Kepengawasan yang dilakukan adalah tidak dilakukan secara khusus pada kegiatan literasi tetapi kepengawasan secara umum, kepala sekolah biasanya

mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan literasi, mengapresiasi guru yang berkarya dengan twibbon serta hadiah untuk siswa, selain itu juga mengupayakan fasilitas yang nyaman untuk program literasi.

5.1.4 Peran kepala sekolah SMPN 21 Batang Hari sudah berusaha memberikan teladan kepada masyarakat sekolah untuk mensukseskan program literasi dengan menghasilkan karya buku non fiksi tentang “*Sekolah BerPassword*” yang menjadi program sekolah. Para guru SMPN 21 Batang Hari juga berprestasi dengan menerbitkan beberapa buku, di antaranya di antaranya buku nonfiksi pelajaran mulok yang menjadi referensi mata pelajaran mulok di kabupaten Batang Hari dan dipajang di perputakaan sekolah sebagai bahan baca untuk siswa. Siswa SMPN 21 Batang Hari juga tidak kalah hebatnya karna sudah menerbitkan karya berbetuk antalogi cerpen, analogi puisi, novel.

5.2 Saran

Berdasarkan sejumlah simpulan yang disajikan di atas, beberapa saran yang peneliti ajukan dapat dirinci sebagai berikut :

5.2.1. Bagi kepala sekolah peran kepala sekolah hendaknya lebih ditingkatkan supervisi dan pengawasannya dalam pelaksanaan program literasi dan dilakukan secara rutin dan kontinyu untuk dapat mengembangkan budaya literasi dengan menggunakan panduan yang telah disiapkan pemerintah.

- 5.2.2. Bagi guru mampu meningkatkan kerja sama dalam membangun budaya literasi di sekolah dan bisa menerapkan sikap disiplin terhadap peserta didik serta memberikan contoh yang positif.
- 5.2.3. Bagi siswa diharapkan dapat terbiasa untuk melaksanakan program program yang sudah dibuat sekolah terutama pembiasaan budaya literasi yang diterapkan sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat sesuai dengan tujuan GLS.
- 5.2.4. Bagi Pemerintah agar mendukung dengan kebijakan dan program untuk terciptanya keberhasilan program literasi di sekolah-sekolah terkhusus SMPN 21 Batang Hari.